



## Identifikasi Kebersihan dan Kesehatan SDN Tanah Kali Kedinding V/579

Oji Pranata Sihombing\*, Muhammad Arno, Moch Hikmal Safiyuddin, Fadlan Herdianto Abdi, Anib Muslim Mailulloh Salim, Muhammad Nur Rahmatullah, M dimas Prayoga

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: [ojisihombing832@mail.com](mailto:ojisihombing832@mail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan di SDN Tanah Kali Kedinding V/579B Surabaya, serta mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) warga sekolah dan status kesehatan fisik siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei dan observasi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung terhadap fasilitas sanitasi dan pengelolaan sampah, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa, serta pengukuran tinggi badan dan berat badan pada 30 siswa kelas Vc. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kebersihan lingkungan sekolah secara umum sudah baik, dengan toilet yang terawat, tersedianya tempat cuci tangan bersabun, serta pengelolaan sampah yang teratur. Kesadaran warga sekolah dalam menerapkan PHBS cukup tinggi, namun hasil wawancara mengindikasikan perlunya edukasi kebersihan yang berkelanjutan. Program UKS telah berjalan tetapi masih membutuhkan penguatan sosialisasi dan pelibatan seluruh warga sekolah. Hasil pengukuran antropometri menunjukkan variasi status gizi siswa, dengan beberapa siswa mengalami berat badan kurang maupun berlebih. Simpulan penelitian ini adalah kondisi kebersihan dan kesehatan di SDN Tanah Kali Kedinding V/579B sudah tergolong baik, namun diperlukan peningkatan program edukasi berkelanjutan serta pemantauan kesehatan fisik siswa secara rutin untuk mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat dan nyaman.

**Kata kunci:** kebersihan sekolah, kesehatan lingkungan, PHBS, UKS, status gizi

*This study aims to identify the environmental hygiene and health conditions at SDN Tanah Kali Kedinding V/579B Surabaya, as well as to determine the clean and healthy living behavior (PHBS) of the school community and the physical health status of students. The method used is descriptive qualitative with a survey and observation approach. Data collection techniques include direct observation of sanitation facilities and waste management, semi-structured interviews with teachers and students, and height and weight measurements of 30 fifth-grade students. The results of the study indicate that the general condition of the school environment is good, with well-maintained toilets, the availability of soapy handwashing facilities, and regular waste management. Awareness of the school community in implementing PHBS is quite high, but the interview results indicate the need for ongoing hygiene education. The UKS program has been running but still requires strengthening socialization and involvement of the entire school community. The results of anthropometric measurements show variations in student nutritional status, with some students being underweight or overweight. The conclusion of this study is that the condition of hygiene and health at SDN Tanah Kali Kedinding V/579B is already considered good, but it is necessary to improve the ongoing education program and routinely monitor students' physical health to support the creation of a healthy and comfortable school environment.*

**Keywords:** school cleanliness, environmental health, PHBS, UKS, nutritional status

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Diterima : 16 April 2025

Disetujui : 24 April 2025

Tersedia secara Online April 2025

#### Alamat Korespondensi:

Oji Pranata Sihombing

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail: [ojisihombing832@mail.com](mailto:ojisihombing832@mail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani berupaya untuk meningkatkan keterampilan psikomotor siswa serta pemahaman merekantentang Pendidikan kesehatan, termasuk hal-hal seperti kebersihan diri, kebersihan lingkungan, dan topik lainnya (Hidayat, 2018). Sekolah merupakan salah satu lembaga yang berperan dalam pembentukan perilaku siswa (Sari., 2022). Pembentukan perilaku

siswa selain dibentuk di sekolah, yang paling utama menentukan adalah lingkungan keluarga, sebelum nantinya siswa akan berinteraksi dengan masyarakat. Pembentukan perilaku pada dasarnya dapat dibentuk dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat di mana siswa itu berada.

Kebersihan dan kesehatan di lingkungan sekolah merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas proses belajar mengajar serta kesehatan fisik dan mental siswa. Sekolah dasar sebagai tempat pembelajaran awal memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sejak dini. Kebersihan lingkungan sekolah juga merupakan elemen esensial dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif (Rahmasari, 2019). Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat tidak hanya mendukung kenyamanan belajar, tetapi juga mencegah penyebaran penyakit dan meningkatkan prestasi akademik siswa.

Lingkungan sekolah sehat tentu sangat mendukung dalam pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka tiga pelaksanaan program pokok UKS yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat, perlu didorong dan dimasyarakatkan agar semua pihak dapat memahami, serta mendukung program UKS di sekolah, dan madrasah (Aminah et al., 2021). Kebersihan dan kesehatan di lingkungan sekolah merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas proses belajar mengajar serta kesehatan fisik dan mental siswa. Sekolah dasar sebagai tempat pembelajaran awal memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sejak dini. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat tidak hanya mendukung kenyamanan belajar, tetapi juga mencegah penyebaran penyakit dan meningkatkan prestasi akademik siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode survei dan observasi. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah serta perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) warga sekolah di SDN Tanah Kali Kedinding V/579B. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2025 di lokasi sekolah tersebut. Subjek penelitian meliputi seluruh warga sekolah yang terdiri dari guru, siswa, dan tenaga kependidikan, serta secara khusus dilakukan pengukuran fisik terhadap 30 siswa kelas Vc sebagai sampel representatif untuk pemantauan status kesehatan jasmani.

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah observasi langsung. Observasi dilakukan untuk menilai kebersihan lingkungan sekolah, seperti kondisi kelas, halaman, dan toilet, serta ketersediaan dan kondisi fasilitas sanitasi seperti tempat cuci tangan dengan sabun

dan pengelolaan sampah secara teratur. Observasi juga difokuskan pada pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah tersebut. Data observasi dicatat menggunakan lembar observasi berupa checklist dan didokumentasikan melalui foto-foto lapangan sebagai bukti visual kondisi eksisting.

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah wawancara semi-terstruktur yang dilakukan dengan beberapa guru dan perwakilan siswa. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi secara lebih mendalam mengenai persepsi, kebiasaan sehari-hari, serta kendala yang dihadapi dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman warga sekolah tentang program UKS serta dukungan dan partisipasi mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan. Seluruh hasil wawancara dicatat dan dirangkum untuk memperkuat data hasil observasi. Teknik ketiga adalah pengukuran fisik, yaitu pengukuran tinggi badan dan berat badan pada siswa kelas Vc menggunakan microtoise dan timbangan. Pengukuran ini berfungsi sebagai indikator status gizi dan kesehatan jasmani siswa.

Seluruh data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengukuran fisik dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data dengan merangkum dan memilah informasi penting, penyajian data dalam bentuk narasi, tabel, dan gambar, serta penarikan kesimpulan. Data hasil pengukuran tinggi dan berat badan siswa disajikan dalam bentuk tabel dan selanjutnya dibandingkan dengan standar pertumbuhan anak usia sekolah dari WHO atau CDC untuk mengetahui status gizi masing-masing siswa. Dengan metode ini, diharapkan seluruh temuan dapat menggambarkan kondisi kebersihan dan kesehatan di SDN Tanah Kali Kedinding V/579B secara komprehensif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Hasil***

Berdasarkan hasil observasi dan survei di SDN Tanah Kali Kedinding V/579B, kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah secara umum sudah berjalan dengan baik. Lingkungan sekolah tampak bersih, dengan fasilitas sanitasi yang memadai seperti toilet yang terjaga kebersihannya, tempat cuci tangan dengan sabun, serta pengelolaan sampah yang teratur. Hal ini menunjukkan kesadaran warga sekolah, baik guru maupun siswa, dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Namun demikian, hasil wawancara dengan beberapa guru dan siswa mengindikasikan perlunya edukasi kebersihan yang berkelanjutan agar kebiasaan hidup bersih dan sehat dapat terus ditingkatkan dan dipertahankan. Program

UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) juga telah berjalan, tetapi perlu penguatan dalam hal sosialisasi dan pelibatan seluruh warga sekolah.



Gambar 1. Kondisi toilet SDN Kali kedinding V/579B

Sebagai bagian dari pemantauan kesehatan fisik siswa, dilakukan pengukuran tinggi badan pada satu kelas di SDN Tanah Kali Kedinding V/579B. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui status pertumbuhan fisik siswa sebagai indikator kesehatan jasmani. Berikut adalah hasil pengukuran tinggi badan siswa kelas Vc

Tabel 1. Hasil Pengukuran Tinggi badan dan Berat Badan Siswa Kelas Vc

| No. | Nama Siswa              | Tinggi Badan (cm) | Berat Badan (cm) |
|-----|-------------------------|-------------------|------------------|
| 1   | Ahmad Noufal            | 144               | 34               |
| 2   | Alifia Dwiputri         | 142               | 35               |
| 3   | Aliif Amiruddin         | 142               | 35               |
| 4   | Anindiya Maulida        | 137               | 26               |
| 5   | Arya Ardicandra Anggara | 132               | 28               |
| 6   | Azkayla Miyuki Riyadi   | 146               | 45               |
| 7   | Dara Rahmania Syahfiqah | 129               | 23               |
| 8   | Ezra Dermawan           | 142               | 30               |
| 9   | Fabila Zahra Razulia    | 148               | 47               |
| 10  | Farhan Tamin            | 132               | 23               |
| 11  | Helmy Fuad              | 140               | 28               |
| 12  | Ismi nur Alfia          | 135               | 35               |
| 13  | Kayra Alike Rizky       | 142               | 30               |
| 14  | Lailatul Fitri          | 149               | 38               |
| 15  | Moch. Haikal Arrafa     | 149               | 44               |
| 16  | Moch. Pahlevi Alie      | 131               | 24               |
| 17  | Moch. Arfan Affandi     | 140               | 29               |
| 18  | Muhammad Naufal Hanafi  | 133               | 26               |
| 19  | Muhammad Taufik Ramdani | 140               | 47               |
| 20  | Nayla Putri Az Azahra   | 133               | 35               |
| 21  | Nor Mania               | 148               | 38               |

|    |                           |     |    |
|----|---------------------------|-----|----|
| 22 | Olivia Febriana Yustin    | 135 | 36 |
| 23 | Rafael Bagus Purnama      | 137 | 42 |
| 24 | Rasya Ananda Dwi Putra    | 147 | 37 |
| 25 | Risma Maharani            | 145 | 60 |
| 26 | Tasya Wahyulita           | 155 | 37 |
| 27 | Zahwa Khanza Qurrota Ayun | 133 | 27 |
| 28 | Ilham                     | 133 | 27 |
| 29 | Amelia Riski Rahmadani    | 142 | 38 |
| 30 | Muhammad Taufiqurrahman   | 135 | 30 |



Gambar 2. Pengukuran Tinggi dan Berat Badan SDN Kali kedinding V/579B

### ***Pembahasan***

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kondisi kebersihan lingkungan di SDN Tanah Kali Kedinding V/579B secara umum tergolong baik. Hal ini terlihat dari lingkungan sekolah yang tampak bersih, tersedianya fasilitas sanitasi seperti toilet yang terawat, tempat cuci tangan dengan sabun, serta sistem pengelolaan sampah yang dilakukan secara teratur. Temuan ini sejalan dengan pendapat Rahmasari (2019) yang menyatakan bahwa kebersihan lingkungan sekolah merupakan elemen esensial dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selain itu, kesadaran warga sekolah dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sudah cukup tinggi, yang tercermin dari partisipasi aktif guru dan siswa dalam menjaga kebersihan fasilitas sekolah. Namun demikian, masih terdapat beberapa catatan penting, seperti perlunya peningkatan frekuensi pembersihan area tertentu dan penambahan sarana kebersihan di beberapa titik strategis.

Hasil wawancara dengan guru dan siswa mengindikasikan bahwa edukasi kebersihan yang berkelanjutan sangat diperlukan agar kebiasaan hidup bersih dan sehat dapat terus

ditingkatkan dan dipertahankan. Hal ini mendukung temuan dari Gaurifa (2023) yang menyatakan bahwa program kebersihan lingkungan sekolah harus dilakukan secara konsisten dan melibatkan seluruh komponen sekolah. Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN Tanah Kali Kedinding V/579B sebenarnya sudah berjalan, namun masih membutuhkan penguatan dalam hal sosialisasi dan pelibatan seluruh warga sekolah. Menurut Aminah et al. (2021), tiga pilar pokok UKS yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat perlu terus didorong dan dimasyarakatkan agar semua pihak memahami dan mendukung program tersebut. Oleh karena itu, penguatan peran guru dan kader kesehatan siswa menjadi strategi penting untuk meningkatkan efektivitas program UKS ke depan.

Hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan pada siswa kelas Vc menunjukkan variasi status pertumbuhan fisik yang beragam. Dari data yang diperoleh, terdapat beberapa siswa dengan berat badan yang tergolong rendah jika dibandingkan dengan tinggi badannya, seperti siswa dengan tinggi 132 cm dan berat 23 kg, serta siswa dengan tinggi 129 cm dan berat 23 kg. Sebaliknya, terdapat pula siswa dengan berat badan yang cenderung berlebih, misalnya siswa dengan tinggi 145 cm dan berat 60 kg. Variasi ini mengindikasikan perlunya perhatian khusus terhadap status gizi siswa, karena kesehatan jasmani yang optimal sangat mempengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar siswa di sekolah. Lestari et al. (2022) menegaskan bahwa gambaran sanitasi dasar dan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah berkorelasi langsung dengan derajat kesehatan anak, termasuk status gizi dan pertumbuhan fisiknya. Dengan demikian, pemantauan rutin seperti pengukuran antropometri perlu terus dilakukan sebagai bagian dari program pelayanan kesehatan di sekolah.

Secara keseluruhan, keberhasilan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat di SDN Tanah Kali Kedinding V/579B tidak lepas dari kerjasama seluruh warga sekolah, namun masih diperlukan peningkatan program edukasi dan monitoring yang berkelanjutan. Sekolah perlu memperkuat sosialisasi PHBS melalui kegiatan rutin seperti jumat bersih, lomba kebersihan antarkelas, serta penyediaan sarana dan prasarana kebersihan yang memadai (Widya Safitri Aryanti & Anis Fuadah Z., 2020). Selain itu, keterlibatan orang tua dan komite sekolah juga menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat, mengingat lingkungan keluarga merupakan faktor utama dalam pembentukan perilaku siswa sebelum berinteraksi di sekolah dan masyarakat (Sari, 2022). Dengan sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat, tujuan menciptakan generasi yang sehat, bersih, dan berprestasi dapat tercapai secara optimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Tanah Kali Kedinding V/579B, dapat disimpulkan bahwa kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah secara umum sudah baik. Lingkungan sekolah terlihat bersih, fasilitas sanitasi seperti toilet dan tempat cuci tangan tersedia dan terjaga, serta pengelolaan sampah dilakukan secara teratur. Kesadaran warga sekolah, baik guru maupun siswa, dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sudah cukup tinggi. Namun, hasil wawancara menunjukkan perlunya edukasi kebersihan yang berkelanjutan agar kebiasaan hidup bersih dan sehat dapat terus ditingkatkan dan dipertahankan. Program UKS telah berjalan, tetapi masih membutuhkan penguatan dalam sosialisasi dan pelibatan seluruh warga sekolah. Selain itu, hasil pengukuran tinggi dan berat badan siswa kelas Vc menunjukkan adanya perhatian terhadap pemantauan kesehatan fisik siswa sebagai indikator kesehatan jasmani. Hal ini mendukung upaya menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan nyaman bagi seluruh warga sekolah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Tim peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SDN Tanah Kali Kedinding V/579B beserta seluruh guru, staf, dan siswa yang telah memberikan izin serta dukungan penuh selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian tentang identifikasi kebersihan dan kesehatan di lingkungan sekolah ini dapat berjalan lancar dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan kesehatan di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2016). *EVALUASI FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR (SD) DI KECAMATAN RATU AGUNG KOTA BENGKULU*. 15, 81–90.
- Aminah, S., Huliatusisa, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JKFT*, 6(1), 18. <https://doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5214>
- Gaurifa, M. (2023). Program Kebersihan Lingkungan Sekolah Dan Kesadaran Hidup Sehat Di Sd Swasta Pkmi Telukdalam. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 36–

46. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.2189>
- Hidayat. (2018). *View of PERILAKU POLA HIDUP SEHAT SISWA USIA SEKOLAH DASAR DI KOTA MAKASSAR.pdf*.
- Ii, B. A. B., & Identifikasi, A. (2017). *Ayu Renita , Identifikasi Tumbuhan Paku , hlm. 12. 8. 8–18.*
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 4(1), 59–68.*  
<https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Lasso, C. K. R. (2023). Faktor Hambatan Dalam Akses Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas di Indonesia: Scoping Review. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 13(Oktober), 1–8.*
- Lestari, N. A. A., Sedionoto, B., & Agustini, R. T. (2022). *Gambaran Sanitasi Dasar Pada Lingkungan Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Negeri Kota Bontang. 1–23.*
- Najah, S. (2022). Literatur ieview Implementasi SDGs pada kebutuhan sehat dan kesejahteraan. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI), 4(1), 51–58.*
- Rahmasari, B. (2019). Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis. *UIN Syarif Hidayatullah Institutional Repository, 13–63.*
- Rai Widyasari, K. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Serta Ohi-S Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 3 Sesetan Tahun 2019. *Poltekkes Denpasar, 1–5.*
- RB. Asyim, & Yulianto. (2022). Perilaku Konsumsi Obat Tradisional dalam Upaya Menjaga Kesehatan Masyarakat Bangsawan Sumenep. *Jurnal Keperawatan, Vol. 15(No. 2), 2.*  
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiHv5LumJf9AhUE23MBHfP5B08QFnoECAsQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.unhas.ac.id%2Findex.php%2Fjnik%2Farticle%2Fview%2F4281%2F2691&usq=AOvVaw18c01-ZoiAK3BpaKPz6BAw>
- Sari., I. P. T. P. (2022). Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 9(2), 141–147.*  
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=5aC5EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=bank+sampah+sekolah+pengelolaan+sampah+sekolah+sampah+non+organik+sekolah&ots=BnzzbeGjtU&sig=-qyRm1Bt4RElOpnl6FOxHlwh5sA>
- Widya Safitri Aryanti, Anis Fuadah Z. (2020). Menjaga Kebersihan Sekolah Dan Karakter

Peduli Lingkungan Bagi Murid Mi/Sd Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 6(1), 76–85. <https://doi.org/10.37567/jie.v6i1.110>

Widyanti, S., Wibowo, D., Mardiana, M., & Rudiansyah, E. (2024). Rasa Tanggung Jawab Siswa Terhadap Kebersihan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 5 Nanga Nuak. *Bestari: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 207–215. <https://doi.org/10.46368/bjpd.v5i2.2252>